

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah jumlah Tabungan, Jumlah Deposito *Mudharabah* dan Jumlah Penyaluran Dana. dengan kurun waktu selama tiga tahun dari bulan Maret 2015 sampai dengan Desember 2017. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari website BRIsyariah yang tertuang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Jumlah Tabungan, Deposito *Mudharabah*
dan Penyaluran Dana

Tahun	Bulan	Tabungan (Jutaan Rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (Jutaan Rupiah)	Penyaluran dana (Jutaan Rupiah)
2015	Maret	3,763,279	12,653,040	15,917,716
	April	3,866,691	13,292,415	15,939,488
	Mei	3,889,231	13,213,754	16,087,385
	Juni	3,770,862	12,360,722	16,430,468
	Juli	3,961,562	13,066,077	16,458,119
	Agustus	3,976,601	13,437,193	16,331,608
	September	4,033,728	13,710,799	16,843,785
	Oktober	4,079,594	13,943,034	16,793,728
	November	4,207,514	14,115,812	16,955,036
	Desember	4,412,127	14,772,700	17,042,827
2016	Januari	4,431,023	14,341,691	16,985,138
	Frebruari	4,469,058	14,584,417	17,130,861
	Maret	4,487,706	14,801,869	17,287,917
	April	4,603,866	15,039,782	17,546,553
	Mei	4,488,776	14,154,026	17,942,871
	Juni	4,668,894	13,977,507	18,259,340
	Juli	4,718,516	14,695,886	17,970,817
	Agustus	4,800,165	15,045,179	17,954,271
	September	4,842,502	15,444,774	18,029,969
	Oktober	4,919,696	15,276,459	18,409,446
	November	4,978,038	16,013,123	18,611,965
	Desember	5,159,882	15,729,625	18,175,402
2017	Januari	5,154,851	15,861,632	18,253,215
	Frebruari	5,240,379	16,256,269	18,307,875
	Maret	5,336,788	16,400,807	18,595,493
	April	5,234,222	16,280,067	18,693,695

2017	Mei	5.215.259	17.003.673	19.710.094
	Juni	5.364.103	17.193.020	20.121.040
	Juli	5.490.519	17.616.138	20.211.677
	Agustus	5.555.119	18.225.539	19.296.648
	September	5.561.252	18.340.728	19.060.536
	Oktober	5.697.402	18.184.751	18.645.861
	November	5.824.415	18.178.999	19.623.604
	Desember	6.020.136	18.430.069	19.706.165

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan	34	3763279	6020136	4771286.94	645073.740
Deposito mudharabah penyalurandana	34	12360722	18430069	15342399.29	1774341.333
Valid N (listwise)	34	15917716	20211677	17921488.62	1226964.518

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 data yang diambil dari laporan keuangan publikasi perbulan bank BRI Syariah periode Maret 2015 hingga Desember 2017.

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa data variabel tabungan terendah (minimum) 3763279 dan yang tertinggi (maximum) 6020136 dengan rata-rata (mean) sebesar 4771286,94 Standar deviasi variabel tabungan yaitu 645073,740, variabel deposito *mudharabah* terendah (minimum) 12360722 dan yang tertinggi (maksimum) 18430069 dengan rata-rata (mean) 15342399,29 standar deviasi variabel deposito *mudharabah* 1774341,333, variabel penyaluran dana terendah (minimum) 15917716 dan yang tertinggi (maksimum) 20211677 dengan rata-rata (mean) 17921488,62 standar deviasi variabel penyaluran dana 1226964,518.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi

mendekati nilai rata-ratanya. Pada penelitian ini pengujian menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S).

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.35052373E5
Most Extreme	Absolute	.109
Differences	Positive	.058
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.815

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 yaitu 0,815. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen penyaluran dana Bank BRI syariah berdasarkan masukan variabel independen yaitu tabungan dan deposito *mudharabah*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi terhadap gejala heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan Scatter Plot pada gambar dibawah ini :

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	104709.108	284771.269		.368	.716
Tabungan	.470	.189	1.607	2.479	.019
depositomudharabah	-.135	.069	-1.269	-1.957	.059

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Pada tabel 4.4 uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejter pada variabel tabungan (X1) dan Deposito mudarabah (X2) dengan nilai signifikan masing-masing variabel X1 $0,019 < 0,05$ dan X2 $0,059$

> 0,05 Artinya X1 terjadi heteroskedastisitas dan X2 tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara anggota seangkayan data observasi yang dilakukan menurut waktu (time-series) atau ruang (cross sectional). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

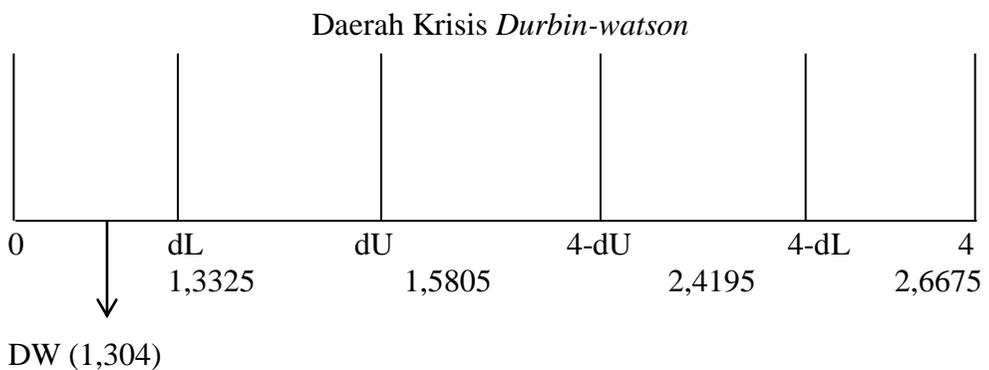
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.925	.921	345691.596	1.304

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Berdasarkan hasil uji autokorelasi bahwa nilai DW hitung = 1,304 diperoleh nilai dalam tabel DW untuk “K=2” dan “N=34” diperoleh nilai dL 1,3325 dan nilai Du sebesar 1,5805, maka dapat dilihat nilai DW hitung berada di $dL < d < dU = 1,3325 < 1,304 < 1,5805$,

Yang berarti penelitian ini memiliki kesimpulan terjadi autokorelasi. Maka agar tidak terjadi autokorelasi penulis melakukan uji cochrane-orcutt yaitu uji untuk mengatasi terjadinya autokorelasi dengan mentransformasi data setelah diketahui koefisien autokorelasi Rho (ρ) sehingga didapat uji autokorelasi seperti tabel dibawah ini:

Gambar 4.1



Tabel 4.6

*Durbin-watson***Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920 ^a	.846	.836	337904.97446	1.604

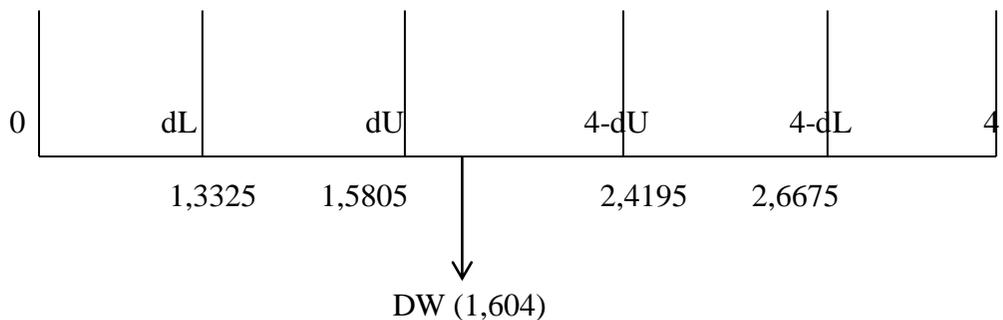
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.6 setelah melakukan uji cochrane-orcutt dapat dijelaskan bahwa nilai DW = 1,604 berada di antara $d_u < d < 4-d_u$ $1,5805 < 1,604 < 2,4195$ yang berarti penelitian ini memiliki kesimpulan tidak ada autokorelasi

Gambar 4.2

Daerah Krisis *Durbin-Watson***d. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam 1 model hasil Uji multikolinearitas Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	610385	502363.41		12.150	.000		
LAG_X1	7.953	5	.831	4.077	.000	.107	9.329
LAG_X2	1.663	.408	.110	.538	.595	.107	9.329

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa jika menggunakan *tolerance* = 0,107 dan *variance inflation factor* (VIF)= 10 dari hasil multikolinieritas masing-masing variabel tidak kurang dari 0,1 serta tidak lebih dari 10 nilai *tolerance* variabel Tabungan = 0,107 (10,7%) dan Deposito *mudharabah* = 0,107 (10,7 %) yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai VIF Tabungan 9,329 dan Deposito *mudharabah* 9,329 yang berarti kurang dari 10. Dengan demikian dapat

disimpulkan model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

D. Uji hipotesis

a. Uji F staistik (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 4.8
Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1697683615846 1.639	2	84884180792 30.819	98.210	.000 ^b
Residual	2420086432335. 842	28	86431658297. 709		
Total	1939692259079 7.480	30			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak. Dan jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Berdasarkan tabel 4.8 nilai F_{hitung} sebesar 98,210 dengan tingkat signifikansi 0,00 karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dapat diperoleh melalui perhitungan berikut :

$$df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1) = 3-1=2$$

$$df_2 = (\text{jumlah data} - \text{jumlah variabel independen}) = 34-2=32$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,29 dan nilai F_{hitung} yang ditunjukkan lebih besar dari F_{tabel} data nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,210 > 3,29$) dapat disimpulkan bahwa tabungan dan deposito *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran dana pada Bank BRIsyariah.

b. Koefisien korelasi dan determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ukuran kekuatan antara variabel penelitian, kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) sedangkan uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya. Hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil uji Koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920 ^a	.846	.836	337904.97446	1.604

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Pada tabel 4.9 nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,920 yang berarti tingkat hubungan antara variabel tabungan dan deposito *mudharabah* terhadap penyaluran dana pada bank BRISyariah, tingkat hubungannya “sangat kuat” karena berada dalam interval koefisien (0,80-1,000). Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,846 hal ini berarti tabungan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penyaluran dana pada Bank BRISyariah sebesar 56,2 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 84,6% = 15,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

a. Uji t (parsial)

Uji t statistik parsial atau koefisien regresi secara individu digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6103857.953	502363.415		12.150	.000
LAG_X1	1.663	.408	.831	4.077	.000
LAG_X2	.077	.142	.110	.538	.595

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, dan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Dengan signifikansi 0,000 dan nilai $df = 31$ diperoleh dari ($\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$) dan hasil ($df = n - k - 1 = 34 - 2 - 1 = 31$)

didapat nilai t_{tabel} 2,03951. Hasil yang didapat pada tabel diatas, nilai t_{hitung} tabungan lebih besar dari t_{tabel} ($4,077 > 2,160$) maka H_0 ditolak, nilai t_{hitung} variabel deposito *mudharabah* lebih kecil dari t_{tabel} ($0,293 < 0,538$) maka H_0 diterima.

Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tabungan lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan signifikansi deposito *mudharabah* lebih besar dari 0,05 ($0,595 > 0,05$) maka H_0 diterima dan tidak signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tabungan berpengaruh signifikansi terhadap Penyaluran dana dan deposito *mudharabah* tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap Penyaluran dana pada Bank BRIsyariah.

E. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi / diubah-ubah/ dinaik turunkan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh tabungan dan deposito *mudharabah* terhadap Penyaluran dan pada bank BRIsyariah periode Maret 2015 sampai Desember 2017. Hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11

Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6103857.953	502363.415		12.150	.000
LAG_X1	1.663	.408	.831	4.077	.000
LAG_X2	.077	.142	.110	.538	.595

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: hasil olahan SPSS versi 21

Pada tabel 4.11 diperoleh nilai regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y_t = c + \beta_1 x_{1t} + \beta_2 x_{2t} + \varepsilon_t$$

Dimana:

Y = Penyaluran Dana

X₁ = Tabungan

X_2 = Deposito Mudharabah

t = *time*/waktu

e =komponen *error*

c =konstanta

β_1, β_2 =koefisien regresi¹

$$Y_t = 6103857.953 + 1.663 \text{ tabungan} - .077 \text{ deposito} \\ \text{mudharabah} + \varepsilon_t$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linier diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (nilai mutlak) apabila tabungan dan deposito *mudharabah* sama dengan nol maka Penyaluran dana sebesar 6103857.953 .
- b. Koefisien regresi tabungan besar 1.663 artinya setiap peningkatan satu satuan kali tabungan akan menyebabkan kenaikan Penyaluran dana sebesar 1.663 atau berpengaruh positif dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

¹ Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi 5*, h 139

- c. Koefisien regresi deposito mudharabah sebesar $-0,77$ artinya deposito *mudharabah* menyebabkan penurunan Penyaluran dana sebesar $-0,77$ atau berpengaruh negatif dengan asumsi variabel lain di anggap konstan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut disajikan pembahasan dari hasil penelitian di atas:

- a. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan (X1) terhadap Penyaluran dana(Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dilihat dari signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut mengalami signifikansi ($0,000 < 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 4,077 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,03951. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,077 > 2,03951$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel tabungan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Penyaluran dana= hipotesis ditolak

- b. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel deposito *mudharabah* (X2) terhadap Penyaluran dana(Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,595 dilihat dari signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut dikatakan tidak signifikansi apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 0,538 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,03951. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,538 < 2,03951$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel deposito *mudharabah* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Penyaluran dana= hipotesis ditolak
- c. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan (X1) dan deposito *mudharabah* (X2) terhadap Penyaluran dana(Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dilihat dari signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut dikatakan signifikansi. Nilai F_{hitung} sebesar 98,210 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,29. Hal tersebut menunjukkan bahwa

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,210 > 3,29$). Artinya secara simultan variabel tabungan dan deposito mudarabah berpengaruh signifikan terhadap variabel Penyaluran dana= hipotesis diterima.